

SKRIPSI

**GAMBARAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD AL-ISLAM TAMBAK BAYAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh

Agatha Lehu Nunu

KP. 17.01.209

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022



SKRIPSI

GAMBARAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Agatha lehu Nunu

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30.12.2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Yuli Ernawati, S., Kep., Ns., M., Kep

Penguji II

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., Kep

Penguji III

Novi Istanti, S., Kep., Ns., M. Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 30.12.2022

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : AGATHA LEHU NUNU

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.209

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

GAMBARAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan

Agatha



AGATHA LEHU NUNU

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



YULI ERNAWAYI, S.Kep., Ns., M.Kep



GAMBARAN KEPATUHAN CUCI TANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD AL-ISLAM TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

Agatha Lehu Nunu¹, Yuli Ernawati², Ika Mustika Dewi³

INTISARI

Latar Belakang: terkait dengan kepatuhan mencuci tangan yang membuktikan bahwa mencuci tangan pakai sabun dapat memangkas angka penderita diare, sehingga mencuci tangan dengan air mengalir pakai sabun merupakan indikator kelima dari sepuluh indikator.

Tujuan : untuk mengetahui kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta.

Metode : jenis penelitian adalah kuantitatif dengan deskriptif, dengan desain cross sectional. populasi penelitian ini 66 responden, teknik pengambilan sampel adalah proportional random sampling.

Hasil : Berdasarkan hasil uji fisher kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah di SD Al-Islam Tambakbayan

Kesimpulan: kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah di SD Al-Islam Tambakbayan

Kata kunci: kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

DESCRIPTION OF HANDSWASHING COMPLIANCE IN SCHOOL AGE CHILDREN AT AL-ISLAM SD TAMBAKBAYAN YOGYAKARTA

Agatha Lehu Nunu¹, Yuli Ernawati², Ika Mustika Dewi³

ABSTRAC

Related background: *with hand washing compliance which proves that hand washing can increase the number of diarrhea sufferers, so that hand washing with running water is the fifth of ten indicators.*

Objective: *to determine handwashing compliance in school-age children at Al-Islam Elementary School Tambakbayan Yogyakarta.*

Methods: *this type of research is quantitative with descriptive, with a cross sectional design. The population of this study was 66 respondents, the sampling technique was proportional random sampling.*

Results: *Based on the results of the Fisher test of handwashing compliance in school-age children at Al-Islam Elementary School Tambakbayan*

Conclusion: *handwashing compliance in school-age children at Al-Islam Elementary School Tambakbayan*

Keywords: *hand washing compliance in school age children*

¹*Student of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta*

²*Lecturers of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta*

³*Lecturers of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha Kuasa karena berkat kasih dan rahmat dan karunia Roh kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Kepatuhan Cuci tangan Pada Anak Usia Sekolah Di SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta “dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M. Kes, selaku Ketua STIKES wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus pembimbing ke-1 yang memberikan banyak ilmu, bimbingan, dukungan, pengarahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ners., selaku pembimbing ke II yang selalu mengarahkan, membimbing dan saran, dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Novi Istanti, S., Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing III yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu memberikan arahan dan masukan-masukan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. SD Al-Islam Tambakbayan Yogyakarta yang telah bersedia memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua Bapak Soleman Nunu, dan Ibu Paulina atas doa, pengorbanan, semangat dan cinta kasih yang selalu diberikan dari segi moral, ekonomi dan motivasi.
7. Kakak Marthen Luter Taniu, Lodowik Mauding beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat dan selalu mengerti dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat angkatan 2017, selalu memberikan semangat, serta seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2022
Penulis

Agatha Lehu Nunu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkungan.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKAAN.....	9
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Teori.....	13
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional.....	30
F. Alat Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	36
I. Jalannya Penelitian	37
J. Etika Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional.....	31
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner kepatuhan cuci tangan.....	36
Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia jenis kelamin, kelas agama pada anak SD AL-Islam Tambakbayan.....	37
Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden Cuci Tangan pada anak SD AI-Islam Tambakbayan.....	38
Tabel 5. Distribusi frekuensi kepatuhan cuci tangan Pada Anak usia sekolah di SD AI- Islam Tambakbayan.....	39
Tabel 6. Praktik cuci tangan pada anak usia sekolah di SD AL-Islam Tambakbayan.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	24
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	25
Gambar 3. Lampiran	47
Gambar 4. Jadwal rencana pelaksanaan penelitian.....	59
Gambar 5. Permohonan menjadi responden	48
Gambar 6. Penjelasan penelitian.....	60
Gambar 7. Surat permohonan menjadi responden.....	61
Gambar 8. Surat persetujuan menjadi responden.....	62
Gambar 9. Surat persetujuan menjadi asisten.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan menjadi responden.....	62
Lampiran 2. Permohonan persetujuan menjadi responden	64
Lampiran 3. Persetujuan menjadi asisten.....	65
Lampiran 4. Kuesioner.....	66
Lampiran 5. Surat izin uji validitas	66
Lampiran 5. Uji etik	67
Lampiran 6. Surat izin penelitian	68
Lampiran 7. Hasil uji statistik	69
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2013, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jari menggunakan air mengalir dan sabun untuk menjadi bersih. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan pathogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung.

Keseriusan pentingnya cuci tangan menggunakan sabun, merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh setiap anak baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Selama pandemi *Corona Virus Infection Disease* (covid-19) ini maka cuci tangan merupakan upaya kesehatan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan secara rutin dapat membantu mencegah penyebaran penyakit mulai dari flu biasa, diare, hingga infeksi yang lebih serius. Kotoran dan debu secara mekanis dibersihkan dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air mengalir. Tangan adalah media utama bagi penularan kuman-kuman penyebab penyakit. akibat dari kurangnya Mencuci tangan. anak-anak menjadi penderita tertinggi dari penyakit diare dan pernafasan, hingga tidak jarang berujung dengan kematian Tietjen, (2010)

Sebuah penelitian lain tentang kebijakan kesehatan yang dilakukan oleh bank dunia menunjukkan bahwa perilaku sehat seperti mencuci tangan dengan sabun kurang dipromosikan sebagai perilaku pencegahan penyakit, dibandingkan promosi obat-obatan flu oleh staf kesehatan. Hal ini diperparah apabila lokasi penduduk terpencil dan sulit terjangkau media cetak maupun elektronik (seperti radio dan TV). Masyarakat di dunia mencuci tangan dengan sabun untuk alasan yang berbeda-beda, walaupun pada umumnya perilaku mencuci tangan dengan sabun itu secara luas diketahui untuk membersihkan tangan dari kuman, namun perilaku ini tidak otomatis dilakukan untuk tujuan tersebut. Sebuah studi awal dengan pendekatan kualitatif di Kerala India menunjukkan bahwa orang dewasa menginginkan tangan yang bersih atas dasar kenyamanan, tangan yang tidak bau menunjukkan kecintaan mereka terhadap anak-anaknya dan mempraktikkan tanggung jawab sosial mereka dalam masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan di Ghana, 75% ibu yang mempunyai berperilaku hidup bersih dan sehat Kemenkes, (2019).

Menurut Lestari (2012) ketidak patuhan anak untuk mencuci tangan dan cuci tangan sering dianggap hal yang sepele, memudahkan anak mendapatkan penyakit infeksi yang dapat menyerang seluruh tubuh. Umumnya penyebar kuman mulai kontak dari tangan ke tangan, kebersihan tangan yang kurang juga dapat menyebabkan penyakit flu, dan diare.

Menurut Riskesdas (2019), rerata nasional proposional cuci tangan secara benar pada tahun 2019 sebesar 47,0% dan lima provinsi terendah adalah Sumatera Barat (29,0%), Papua (29,5%), Kalimantan Selatan (32,3%), Sumatera Utara (32,9%), dan Aceh (33,6%). Rerata proposional penduduk umur ≥ 10 tahun berperilaku cuci tangan dengan

benar meningkat sebanyak 23,8% dari 23,2% tahun 2007 menjadi 47,0% pada tahun 2013 (Kemenkes, 2019).

Menurut WHO (2009), 100.000 anak Indonesia meninggal setiap tahunnya karena diare dan pneumonia. Kematian pada anak umur 4-11 tahun disebabkan diare sebanyak 25,5% dan pneumonia 15,5% sebanyak 40 hingga 60% diare pada anak terjadi akibat virus. Biasanya virus masuk ke mulut melalui tangan yang terkontaminasi akibat tidak mencuci tangan. Penduduk Indonesia berperilaku benar dalam mencuci tangan dengan sabun menurut kelompok provinsi Bali 67,4% Kalimantan Tengah memiliki presentase sebesar 60,0%, untuk daerah Jakarta sebanyak 60,0% provinsi yang terendah adalah NTT 20,4% untuk wilayah Jawa Tengah mencapai 47,5%.

Menurut Depkes (2019), banyak penelitian sebelumnya terkait dengan kepatuhan mencuci tangan yang membuktikan bahwa mencuci tangan pakai sabun dapat memangkas angka penderita diare, sehingga mencuci tangan dengan air mengalir pakai sabun merupakan indikator kelima dari sepuluh indikator. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Merupakan tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit di lingkungan rumah tangga dan sekolah. Data sebelumnya menunjukkan bahwa cakupan PHBS di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah masih rendah 37,07% (jauh dari target yaitu 70%), dengan indikator yang paling rendah adalah cuci tangan pakai sabun 24,99%. Maka jumlah siswa-siswi sekolah dasar berdasarkan umur di Indonesia sebanyak 25.486.506 orang, sedangkan jumlah siswa-siswi sekolah dasar di D.I. Yogyakarta sebanyak 2.857.363. Jumlah siswa di Kabupaten Sleman 15.345 dari 5 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta DIY (Profil Dinas Kesehatan Sleman, 2017). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dan kepala sekolah menyatakan bahwa perilaku anak dalam mencuci tangan seperti biasanya anak belum memahami cara mencuci tangan dengan benar. Peneliti juga turun langsung untuk mengambil data

siswa SD Al-Islam yaitu kelas 1-6 SD yang belum bisa mencuci tangan dengan benar. Dan Kegiatan mencuci tangan diadakan setahun sekali di SD AL-ISLAM yaitu pada saat penyelenggaraan mencuci tangan dari Dinas Kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SD AL-ISLAM pada tanggal 10 Januari 2021 didapatkan jumlah anak sekolah dari kelas 1- 6 sebanyak 158 siswa. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala sekolah peneliti turun kepada anak bahwa murid di SD AL-ISLAM masih banyak yang belum bisa mencuci tangan 6 langkah dengan air mengalir menggunakan sabun dan taat terhadap kebersihan diri selain itu saat pandemi ini banyak orang tua yang khawatir akan kesehatan anak mereka.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Kepatuhan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah dasar di SD AL- ISLAM Tambakbayan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum.

Mengetahui gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah dasar di SD AL-ISLAM Tambakbayan.

2. Tujuan khusus.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengatahui kepatuhan cuci tangan pada anak SD AL-ISLAM Tambakbayan
- b. krakteristik respondn pada anak sekolah di SD AL-ISLAM Tambakbayan.

D. Ruang Lingkup Penelitian.

1. Materi penelitian

Materi penelitian ini terkait dalam Ilmu Keperawatan Anak diambil gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah.

2. Responden penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswa usia Sekolah Dasar Al-Islam kelas 1 SD, 2 SD, 3 SD, 4 SD, 5 SD, 6 SD.

3. Waktu penelitian.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan november- desember 2021 di SD AL-ISLAM Tambakbayan

4. Tempat penelitian.

penelitian ini telah dilaksanakan di SD Al-ISLAM Tambakbayan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta dapat memberikan informasi khususnya tentang gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah di SD AL-ISLAM Tambakbayan.

b. Bagi SD-ISLAM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan program mencuci tangan bagi SD AL-ISLAM Tambakbayan.

c. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan kampus STIKES Wira Husada

Yogyakarta serta sebagai referensi awal untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pedoman dan pembandingan saat akan melakukan penelitian serupa.

f. Keaslian Penelitian

Tabel 1. keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rahma Yuli Amar (2013)	gambaran kepatuhan cuci tangan adalah suatu tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti satu variabel dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas yaitu kepatuhan cuci tangan cross sectional	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah Terletak pada tempat penelitian yang berbeda pengambilan sampel yang mana penelitian ini menggunakan propotional random sampling dengan jumlah 146 sampel sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan random sampling dengan jumlah 70 sampel.
2	Ani nur (2015)	gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah merupakan hal yang paling penting agar terwujud status kesehatan kepada anak usia dan masyarakat yang semakin meningkat.	Meneliti mengenai cuci tangan dan pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah Terletak pada tempat penelitian yang berbeda, pengambilan sampel yang mana penelitian ini menggunakan <i>propotional romdam sampling</i> dengan jumlah 146 sampel sedangkan penelitian menggunakan <i>purposive samping</i> 33 sampel

	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Purwardari,R Anisah,A.wantiyah (2013)	hubungan dukungan antara perilaku cuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di kabupaten jember”	Pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional dan meneliti mengenai cuci tangan	Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian yang berbeda, pengambilan sampel yang mana penelitian ini menggunakan <i>propotional romdam sampling</i> dengan jumlah sampel 146 sampel dengan penelitian kuantitatif non eksperimrntal dengan jumlah sampel sebanyak 51 sampel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa data dan pembahasan yang ditemukan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar pada anak di SD Al-Islam Tambakbayan
2. Kapan waktu mencuci tangan pada anak SD Al-Islam Tambakbayan.
3. Bagaimana Karakteristik responden pada anak usia sekolah di SD Al Islam Tambakbayan

B. Saran dan manfaat

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan khususnya guna perkembangan dimasa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kajian ilmiah sehingga bisa mengirimkan mahasiswa praktik kerja Lapangan di SD Al-Islam Tambakbayan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan.

2. Bagi Tempat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada sekolah agar dapat membuat program wajib bagi anak usia sekolah untuk mencuci tangan, dan menyediakan tissue kepada anak-anak yang tidak membawa tissue.

3. Bagi Anak Sekolah SD Al-Islam

Bagi anak sekolah SD Al-Islam diharapkan mempertahankan mencuci tangan, bila perlu ditingkatkan lagi

4. Bagi orang tua

Diharapkan kepada orang tua mempertahankan serta memperhatikan anak jika selesai melakukan aktivitas agar selalu mencuci tangan dan peran aktif pada anak-anaknya dengan melakukan mencuci tangan dengan cara menyediakan fasilitas.

5. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian faktor-faktor lain yang mempengaruhi praktik mencuci tangan pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,(2010) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik Edisi Revisi Jakarta*
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktik Edisi ReVISI VII Jakarta PT. Rineka Cipta*
- Alaimul, AZIZ. (2012). *Riset keperawatan dan Teknik penelisan Imiah. Jakarta Salemba*
- Chayatin (2019) *Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat* <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Noor>
- Chaplin, (2018). *Kamus Lengkap kesehatan . Jakarta: Rajawali Press*
- Desiyanto, & Djannah.2013.*Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2 No.2*
- Depkes (2012). *Riset Kesehatan Dasar 2013. Diakses dari <http://depkes.go.id/download/riskesdas2013/hasil%20Riskesdas%202013.pdf> diakses pada 29 Januari 2021.*
- Depkes (2013). *Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.*
- Depkes (2018) *Jangan Anggap Remeh Cuci Tangan. Available at: <http://yankes.depkes.go.id/read-jangan-anggap-remeh-cuci-tangan- - 4932.html> (Accessed: 5 September 2018).*

Depkes (2015) 'infodatin-ctps.pdf', p. 8. Available at: https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info_datin-ctps.pdf

Depkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta 2017*

Desiyanto., & Djannah.(2013) .Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2

Departemen Kesehatan RI. (2011). *Cuci Tangan Pakai Sabun Dapat Mencegah Berbagai Penyakit*. From <http://www.depkes.go.id>. Diakses 30 Januari 2021

Depkes RI. (2011). *Target Tujuan Pembangunan MDGs*. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.

Delamater, A.M. (2019). *Improving patient adherence*. *Clinical diabetes*, 24, 71- 77. <http://www.clinical.diabetesjournal.org>. Diakses 30 Januari 2017.

Dermawan, Deden. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Edisi 1*. Yogyakarta : Gosityen Publishing

Dewi, R.C., Oktawati, A., & Saputri, L.D. (2015). *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang : Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Depkes . (2015). *Biasakan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Lima Waktu Kritis*. <http://www.depkes.go.id/index.php/component/content/article/43-newsslider/1694-biasakan-cuci-tangan-pakai-sabun-pada-5-waktukritis.html>. 10 September 2015.

Dinkes DIY. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes Profinsi DIY.

Hurlock, E. B. (2012). *PsikAologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hanifa Millati Amalia, (2015) *Gambaran kepatuhan cuci tangan pada anak usia sekolah* <http://repository.stikes-bth.ac.id/id/eprint/788>
- Kemdikbud (2018) *Hari Cuci Tangan Sedunia 2019*. Available at
- Kemenkes (2019) '*Panduan Pembinaan Dan Penilaian PHBS Rumah Tangga Melalui Tim PKK*'. Available at: <https://www.depkes.go.id/resources/download/promosikesehatan/panduan-pembinaan-dan-penilaian-phbs-di-rumah-tangga.pdf>.
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fondamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta*
- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Gaster XII (1)*
- Kemendikbud.(2019). *Panduan Penilaian Untuk SD*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kartika. (2016) *Gambaran kepatuhan cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar Negeri Sambiroto.01 jurnal kesehatan*
- Lestari. (2012). *Gambaran Kepatuhan Perawat dalam Melakukan Hand Hygiene dengan Kejadian flu dan diare*
- Maria septiana (2020) *hasil uji statistic, kuesioner*
- Maryunani, A (2017). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: Trans Info
- Notoatmodjo S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015) *Aplikasi dalam Praktik berperilaku hidup bersih Keperawatan Profesional (ed. 2)*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, (2012) *metode penelitian kesehatan Rineka cipta*
- Rahayu, (2019) *Gambaran kepatuhan Personal Hygiene dan Pemakaian Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Penyakit Kulit pada pemulung di TPA Tanjung Rejo Kecamatan Tejokulo Kabupaten Kudus*. Tersedia pada

<http://lib.unnes.ac.id/23501/1/6411411242.pdf>. Diakses tanggal 20 Oktober 2017

Riskesdas. (2019) badan penelitian dan perkembangan kesehatan kementerian RI dinkes agustus 2019.

Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiyono, (2011). Metode kualitatif dan R&D Alfabeta

Sunardi. (2017). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta

Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

Septi Ratna Dew (2018) gambaran kepatuhan mencuci tangan pada siswa

Subagyo Nurjahjo (2012). Perilaku cuci tangan Pada Anak.Surakarta:uns press pp.2-33

Tritiadi. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tbc

Di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta. Skripsi. Diunduh tanggal 10Februari 2019 dari PDF

Wong, (2019). Buku ajar keperawatan pediatrik, Volume 2. Jakarta

World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health <http://www>

Who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/-diakses januari 2018

Tietjen, Linda. (2014). Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan

Dengan Sumber Daya Terbatas. Penerbit Yayasan Bina PustakaSarwono

Prawiroharjo.

Taylor, S. E. (2016). Health Psychology. Eighth Edition. New York: Mc Graw Hill.

<https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2018/01/29/83/jumlah-sekolah-menurut-tingkatan-sekolah-dan-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/040200>